



## ABSTRAK

### REPRESENTASI NILAI KELUARGA PADA FILM “BILA ESOK IBU TIADA” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Fauziah Ayu Nursafitri  
5211711283

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi nilai keluarga dalam film “*Bila Esok Ibu Tiada*” dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Film ini dipilih karena berhasil menarik perhatian publik melalui kisah emosional tentang peran seorang ibu tunggal yang berjuang menjaga keharmonisan keluarganya setelah kepergian suami. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data melalui observasi dan dokumentasi terhadap adegan-adegan dalam film yang mengandung nilai-nilai keluarga. Analisis dilakukan berdasarkan tiga tingkatan makna Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti kasih sayang, tanggung jawab, toleransi, saling mendukung, dan menjaga tradisi keluarga direpresentasikan melalui simbol-simbol visual, dialog, serta interaksi antar tokoh dalam film. Film ini juga memperkuat mitos bahwa keluarga merupakan pusat utama pembentukan karakter, tempat perlindungan emosional, dan sumber nilai-nilai luhur dalam budaya Indonesia. Dengan demikian, film “*Bila Esok Ibu Tiada*” tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga media pembentuk dan penyampai pesan sosial tentang pentingnya nilai keluarga dalam kehidupan.

**Kata Kunci:** Film *Bila Esok Ibu Tiada*, Nilai Keluarga, Representasi, Semiotika Roland Barthes

## **ABSTRACT**

### **REPRESENTATION OF FAMILY VALUES IN “BILA ESOK IBU TIADA” MOVIE (SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES THEORY)**

*Fauziah Ayu Nursafitri*  
5211711283

*This study aims to examine the representation of family values in the film “Bila Esok Ibu Tiada” using Roland Barthes' semiotic approach. The film was chosen for its emotional narrative portraying a single mother's efforts to maintain family harmony after her husband's death. This research employs a qualitative descriptive method with data analysis techniques involving observation and documentation of scenes that convey family values. The analysis focuses on Barthes' three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. The results show that values such as affection, responsibility, tolerance, mutual support, and the preservation of family traditions are represented through visual symbols, dialogues, and interactions among characters. The film also reinforces the cultural myth that the family is the core foundation of character formation, emotional security, and the transmission of moral values within Indonesian society. Therefore, “Bila Esok Ibu Tiada” functions not only as entertainment but also as a medium for communicating and shaping social messages about the importance of family values.*

**Keywords:** *Bila Esok Telah Tiada Film, Family Values, Representation, Semiotics, Roland Barthes*